

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman perilaku manusia, fenomena sosial, dan konteks budaya melalui analisis yang mendalam, interpretatif, dan deskriptif. Pendekatan kualitatif sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna di balik laporan mengenai efisiensi anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Dengan menerapkan metode analisis framing Pan Kosicki, peneliti dapat mengidentifikasi cara media menyajikan informasi tentang anggaran pendidikan dan dampak penyajian tersebut terhadap persepsi publik. Melalui analisis yang mendalam terhadap artikel berita yang dipilih dengan cermat dari berbagai sumber media daring, peneliti berupaya memahami tidak hanya isi berita tetapi juga cara pemberitaan tersebut membentuk opini masyarakat. Sebagai contoh, dengan mengeksplorasi pilihan kata tertentu atau sudut pandang yang dominan dalam artikel, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola framing yang muncul. Hal ini sangat penting untuk mengetahui apakah pemberitaan cenderung bersifat positif atau negatif terhadap kebijakan anggaran pendidikan serta pengaruhnya terhadap pemahaman masyarakat. (Eriyanto, 2018).

Pendekatan kualitatif menjadi fokus utama karena menekankan pengalaman pribadi, pandangan, dan pemahaman makna baik secara individu maupun kolektif. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif bersifat non-numerik dan biasanya dikumpulkan melalui berbagai metode seperti observasi, wawancara mendalam, analisis dokumen, dan studi kasus. Karakteristik fleksibel dari pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan penyesuaian sesuai dengan perkembangan yang terjadi selama proses penelitian.

Pendekatan kualitatif juga menunjukkan kepekaan yang tinggi terhadap konteks budaya dan menekankan pentingnya subjektivitas peneliti dalam proses interpretasi data. Dalam konteks skripsi ini, hal tersebut sangat relevan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai bagaimana pemberitaan efisiensi

anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah disajikan di situs media daring. Dengan menggunakan metode analisis framing Pan Kosicki, peneliti dapat mengeksplorasi dinamika kompleks dari struktur sosial dan interaksi manusia yang tercermin dalam berita. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya akan mengungkapkan isi pemberitaan, tetapi juga memberikan wawasan kontekstual mengenai bagaimana masyarakat memahami isu anggaran pendidikan. Dengan demikian, analisis yang dilakukan akan lebih kaya dan kontekstual dalam memahami dampak pemberitaan terhadap persepsi publik terkait kebijakan pendidikan (Fadli, 2021).

Dalam studi ini, peneliti memilih paradigma konstruktivisme sebagai pendekatan utama. Secara umum, paradigma ini berfungsi sebagai dasar teoritis yang mengakui bahwa pemahaman tentang realitas sosial tidak dapat dilihat sebagai sesuatu yang statis atau terpisah. Paradigma konstruktivisme sangat relevan karena berfokus pada fenomena pemberitaan mengenai efisiensi anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah di platform media daring. Paradigma ini mencakup pemikiran dasar serta metode penelitian yang digunakan untuk mengungkap makna dari pemberitaan tersebut. Dengan memandang realitas sosial sebagai entitas yang saling berhubungan, paradigma konstruktivisme menekankan sifat dinamis dan kompleks dari interaksi manusia dalam konteks media. Ini menunjukkan bahwa makna berita tidak hanya ditentukan oleh isi teks, tetapi juga oleh cara masyarakat berinteraksi dengan informasi tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana cara pemberitaan dapat memengaruhi persepsi publik terhadap kebijakan anggaran pendidikan. Oleh karena itu, analisis dilakukan tidak hanya untuk menemukan hubungan sebab-akibat, tetapi juga untuk mengeksplorasi interaksi kompleks antara media, masyarakat, dan kebijakan pendidikan. (Azizah, 2023).

Thomas Kuhn dalam Shifa (2023) mengemukakan bahwa paradigma berfungsi sebagai kerangka pemikiran, konsep inti, dan dasar bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Selain itu, paradigma juga berperan sebagai kunci untuk kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan. Paradigma konstruktivisme memiliki peranan yang signifikan dalam menganalisis makna yang terdapat dalam aktivitas pemberitaan melalui metode studi kasus, observasi, dan wawancara. Pendekatan

konstruktivis memberikan peluang bagi peneliti untuk mendalami perspektif teoritis secara komprehensif. Oleh karena itu, paradigma ini berfungsi sebagai pedoman utama dalam mengidentifikasi fakta-fakta selama proses penelitian terkait pembengkakan anggaran pendidikan.

Penelitian menerapkan paradigma konstruktivisme untuk menganalisis cara pemberitaan tentang efisiensi anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dibentuk di situs media daring. Pemilihan paradigma ini didasarkan pada pemahaman bahwa realitas mengenai efisiensi anggaran tidak muncul secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh cara media menyampaikan informasi. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengeksplorasi bagaimana beberapa situs media daring, seperti Kompas.com, Detik.com, dan lainnya, membingkai serta menyajikan berita terkait efisiensi anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dalam rentang waktu Oktober 2024 hingga Februari 2025.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode analisis framing untuk mengevaluasi cara pemberitaan di portal media daring mengenai efisiensi anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Tujuan dari metode ini adalah untuk menyelidiki bagaimana media membangun dan mengatur narasi terkait isu anggaran pendidikan sebelum informasi tersebut disampaikan kepada publik. Dengan pendekatan analisis framing, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang membentuk konteks berita serta peran ideologi media dalam proses pembentukan narasi tersebut. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana media mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap kebijakan anggaran pendidikan (Sobur, 2018).

Pemberitaan tentang efisiensi anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dapat ditelaah melalui metode analisis framing. Dalam studi ini, peneliti menggunakan kerangka yang dirumuskan oleh Pan & Kosicki, yang terdiri dari empat komponen utama dalam model tersebut, yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris. Keempat komponen ini berfungsi sebagai alat untuk menganalisis cara informasi disajikan oleh portal media daring. Analisis framing adalah suatu

pendekatan yang bertujuan untuk memahami cara wartawan atau jurnalis membangun dan menginterpretasikan realitas yang melibatkan kelompok, peristiwa, dan aktor, serta menyampaikannya kepada masyarakat melalui media. Dalam penelitian, metode analisis framing digunakan untuk mengkaji bagaimana media membentuk sudut pandang tertentu dalam pelaporan mengenai efisiensi anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Melalui analisis ini, peneliti akan menyelidiki struktur dan pola penyajian berita dengan tujuan untuk mengidentifikasi kerangka atau perspektif yang digunakan dalam menyampaikan informasi kepada publik. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana pemberitaan memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kebijakan anggaran pendidikan. (Sugiyono, 2022).

Metode analisis framing yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki menjadi landasan utama. Dalam penerapannya, analisis framing berfungsi untuk memperjelas pesan yang disampaikan oleh media, serta menonjolkan informasi tertentu, sehingga dapat menarik perhatian audiens terhadap isu-isu yang dianggap penting. Dengan menggunakan model ini, penelitian akan menganalisis bagaimana pemberitaan mengenai efisiensi anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dibingkai dalam portal media daring. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam penyajian berita, seperti pilihan kata, struktur narasi, serta penggunaan gambar atau grafik yang mendukung informasi. Dengan demikian, analisis framing tidak hanya membantu memahami cara media membentuk sudut pandang tertentu tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana pembingkaiian tersebut mempengaruhi persepsi publik terhadap kebijakan anggaran pendidikan. Penelitian bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai dampak dari cara penyajian berita terhadap pemahaman masyarakat terkait isu efisiensi anggaran (Eriyanto, 2018).

3.3. Unit Analisis

Peneliti akan menggunakan media nasional Kompas.com dan Detik.com sebagai sumber utama dalam analisis ini. Dengan menekankan isu efisiensi anggaran, penelitian bertujuan untuk menyelidiki cara kedua media tersebut

membangkai informasi yang berkaitan dengan kebijakan anggaran pendidikan. Unit analisis yang akan difokuskan adalah pemberitaan mengenai efisiensi anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen). Untuk memastikan relevansi dan konteks yang tepat, berita yang dianalisis akan diambil dari periode Oktober 2024 hingga Februari 2025. Dengan fokus pada rentang waktu ini, penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pemberitaan mengenai efisiensi anggaran disajikan oleh kedua media tersebut serta dampaknya terhadap persepsi publik.

Untuk memudahkan informasi mengenai kriteria pemilihan berita, berikut Peneliti sarikan di bawah ini:

1. Diberitakan oleh Kompas.com dan Detik.com
2. Periode pemberitaan Oktober 2024 hingga Februari 2025
3. Artikel berita bertemakan pemberlakuan efisiensi anggaran Kemendikdasmen

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, peneliti memilih sebanyak 51 berita yang relevan untuk dianalisis. Dari total pemberitaan mengenai efisiensi anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, terdapat 21 artikel yang diambil dari Kompas.com dan 30 artikel dari Detik.com. Proses pemilihan berita ini dilakukan dalam periode antara Oktober 2024 hingga Februari 2025, periode tersebut merupakan periode yang termasuk dalam 100 hari pertama Presiden Prabowo menjabat dan mulainya efisiensi anggaran pemerintahan dan lembaga-lembaga dimulai, termasuk Kemendikdasmen, total 51 berita tersebut diambil dari kata kunci "*efisiensi anggaran kemendikdasmen*" dan berita yang membahas seputar kata kunci tersebut.

Berita yang dipilih memenuhi kriteria metode analisis framing yang dikembangkan oleh Pan dan Kosicki, yang memungkinkan peneliti untuk menyelidiki bagaimana media membingkai isu-isu yang berkaitan dengan anggaran pendidikan. Dengan menganalisis jumlah berita dari kedua portal tersebut, penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai cara media menyajikan informasi serta dampaknya terhadap persepsi publik mengenai kebijakan anggaran Kemendikdasmen. Melalui analisis ini, diharapkan dapat teridentifikasi pola-pola tertentu dalam pembingkai berita yang dapat

mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang efisiensi penggunaan anggaran pendidikan.

Tabel 3.1 Sampel Unit Analisis

No.	Detik.com	Periode	Kompas.com	Periode
1	<p>Singgung soal Anggaran Pendidikan di DPR, Menteri Multi: Jangan Kau Cantung</p> <p>https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7624736/singgung-soal-anggaran-pendidikan-di-dpr-menteri-muti-jangan-kau-gantung</p> <p>Singgung soal Anggaran Pendidikan di DPR, Menteri Mu'ti: Jangan Kau Gantung</p>  <p><small>Titiana Wulandari - detikEdu Rabu, 06 Nov 2024 11:13 WIB</small></p> <p><small>Mendikdasmen Mu'ti Mu'ti soal anggaran pendidikan di DPR, Menteri Mu'ti: Jangan Kau Gantung. Foto: Tiro Dwiastadewi.com</small></p>	06/11/2024	<p>Mendikdasmen, Mendikti, dan Menbud Rapat Tertutup dengan DPR, Bahas Soal Anggaran</p> <p>https://www.kompas.com/edu/read/2024/11/18/192840171/mendikdasmen-mendikti-dan-menbud-rapat-tertutup-dengan-dpr-bahas-soal</p>  <p><small>Mendikdasmen, Mendikti, dan Menbud Rapat Tertutup dengan DPR, Bahas Soal Anggaran</small></p>	18/11/2024
2	<p>Anggaran untuk Pendidikan Naik! Kemenkeu Alokasikan Rp724,3T untuk 2025</p> <p>https://www.detik.com/edu/edutainment/d-7687371/anggaran-untuk-pendidikan-naik-kemenkeu-alokasikan-rp724-3t-untuk-2025</p> <p>Anggaran untuk Pendidikan Naik! Kemenkeu Alokasikan Rp724,3T untuk 2025</p>  <p><small>Devika Savitri - detikEdu Minggu, 15 Des 2024 15:00 WIB</small></p> <p><small>Kemenkeu bebaskan APBN 2025 untuk pendidikan. Cak besarnya. Foto: Instagram/Kementerian Keuangan RI</small></p>	15/12/2024	<p>Kemenkeu Tambah Anggaran Rp 763 Miliar untuk Kemendikdasmen, Tunjangan Guru Aman</p> <p>https://www.kompas.com/edu/read/2025/02/13/080408671/kemenkeu-tambah-anggaran-rp-763-miliar-untuk-kemendikdasmen-tunjangan-guru</p>  <p><small>Kemenkeu Tambah Anggaran Rp 763 Miliar untuk Kemendikdasmen, Tunjangan Guru Aman</small></p> <p><small>APAT KERJA DENGAN MENDIKDASMEN RI</small></p>	13/02/2025

- 3 Kemendikdasmen Tegaskan PIP Tak Kena Efisiensi. 15/12/2024 Kemendikdasmen Ajukan Tambahan Anggaran untuk Program Wajib Belajar 13 Tahun. 20/11/2024
- <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7778003/kemendikdasmen-tegaskan-pip-tak-kena-efisiensi>
- Kemendikdasmen Tegaskan PIP Tak Kena Efisiensi**
Devita Savitri - detikEdu
Jumat, 14 Feb 2025 11:00 WIB
- 
- Kemendikdasmen tegaskan PIP tak kena efisiensi anggaran. Foto: DOK. Kemendikbudristek
- <https://www.kompas.com/edu/read/2024/11/20/104457771/kemendikdasmen-ajukan-tambahan-anggaran-untuk-program-wajib-belajar-13-tahun>
- Kemendikdasmen Ajukan Tambahan Anggaran untuk Program Wajib Belajar 13 Tahun**
Kempri - Kompas.com
Selasa, 20 Nov 2024 14:00 WIB
- 
- Kemendikdasmen ajukan tambahan anggaran untuk program wajib belajar 13 tahun. Foto: Kompas.com
- 4 Kemendikdasmen Tetap Kirim Tim RI ke Lomba Internasional Meski Kena Efisiensi 18/02/2025 Anggaran Pengembangan Prestasi Dipangkas, Siswa Tak Bisa Olimpiade di Luar Negeri? 18/02/2025
- <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7783936/kemendikdasmen-tetap-kirim-tim-ri-ke-lomba-internasional-meski-kena-efisiensi>
- Kemendikdasmen Tetap Kirim Tim RI ke Lomba Internasional Meski Kena Efisiensi**
Devita Savitri - detikEdu
Senasa, 18 Feb 2025 17:00 WIB
- 
- Ilustrasi: Kemendikdasmen pastikan tetap akan kirim delegasi RI ke lomba internasional. Foto: Getty Images/stockphoto/hayong
- <https://www.kompas.com/edu/read/2025/02/18/070300171/anggaran-pengembangan-prestasi-dipangkas-siswa-tak-bisa-olimpiade-di-luar>
- Anggaran Pengembangan Prestasi Dipangkas, Siswa Tak Bisa Olimpiade di Luar Negeri?**
Kempri - Kompas.com
Selasa, 18 Feb 2025 17:00 WIB
- 
- Anggaran pengembangan prestasi dipangkas, siswa tak bisa olimpiade di luar negeri. Foto: Kompas.com
- 5 Pakar: Efisiensi Anggaran Kemdikdasmen-Kemdiktisaintek Hambat Perkembangan SDM 14/02/2025 Pengamat Sebut Efisiensi Anggaran Bisa Turunkan Kualitas Pendidikan Indonesia, Kenapa? 15/02/2025
- <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7778779/pakar-efisiensi-anggaran-kemdikdasmen-kemdiktisaintek-hambat-perkembangan-sdm>
- <https://amp.kompas.com/tren/read/2025/02/15/073000465/pengamat-sebut-anggaran-bisa-turunkan-kualitas-pendidikan-indonesia-kenapa>

**Pakar: Efisiensi Anggaran Kemdikdasmen-
Kemdiktisaintek Hambat Perkembangan
SDM**



[efisiensi-anggaran-bisa-turunkan-kualitas-
pendidikan](#)



- 6 Prabowo Jamin Efisiensi Anggaran Tak Sentuh Sektor Pendidikan
<https://www.detik.com/sumut/berita/d-7779253/prabowo-jamin-efisiensi-anggaran-tak-sentuh-sektor-pendidikan>

14/02/2025

- Pemerintah Pastikan Bantuan PIP dan Tunjangan Guru Tak Kena Efisiensi Anggaran

<https://www.kompas.com/edu/read/2025/02/14/131020371/pemerintah-pastikan-bantuan-pip-dan-tunjangan-guru-tak-kena-efisiensi>

Prabowo Jamin Efisiensi Anggaran Tak Sentuh Sektor Pendidikan



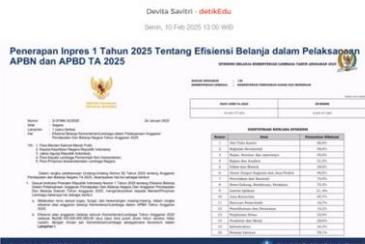
- 7 Kemendikdasmen Kena Efisiensi Anggaran hingga Rp 8 T, PIP-Tunjangan Guru Terdampak?
<https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7771208/kemendikdasmen-kena-efisiensi-anggaran-hingga-rp-8-t-pip-tunjangan-guru-terdampak>

10/02/2025

- Anggaran Pendidikan Dipangkas Rp 8 Triliun, Bagaimana Nasib Guru Honorer dan Pembangunan Sekolah?

<https://www.kompas.com/jawa-timur/read/2025/02/11/070800288/anggaran-pendidikan-dipangkas-rp-8-triliun-bagaimana-nasib-guru?page=all>

Kemendikdasmen Kena Efisiensi Anggaran hingga Rp 8 T, PIP-Tunjangan Guru Terdampak?



- 8 Kuota PPC 2025 Terpotong hingga 50 Persen Imbas Efisiensi Anggaran, Cek Jumlahnya 14/02/2025 Mendikdasmen: Pemerintah Hanya Akan Biayai 400.000 Guru Ikut PPG di 2025 13/02/20
- <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7778114/kuota-ppg-2025-terpotong-hingga-50-persen-imbasi-efisiensi-anggaran-cek-jumlahnya>
- Kuota PPG 2025 Terpotong hingga 50 Persen Imbas Efisiensi Anggaran, Cek Jumlahnya**
- Devita Sastrini - detikEdu
Jumat, 14 Feb 2025 12:00 WIB
- 
- PPG Pendidikan Profesi Guru
Bangga Jadi Guru!
Mewujudkan lahirnya guru yang profesional, kompeten, dan sejahtera.
- Kuota PPG 2025 terpotong 50%, ini besarnya. Foto: Situs PPG Kemendikbud
- <https://www.kompas.com/edu/read/2025/02/13/155327471/mendikdasmen-pemerintah-hanya-akan-biayai-400000-guru-ikut-ppg-di-2025>
- Mendikdasmen: Pemerintah Hanya Akan Biayai 400.000 Guru Ikut PPG di 2025
- Kompas.com - 13/02/2025, 15:51 WIB
- 
- Mendikdasmen: Pemerintah Hanya Akan Biayai 400.000 Guru Ikut PPG di 2025
- 9 Dampak Efisiensi di Kemendikdasmen, Bantuan Sertifikasi Siswa SMK Tidak Terdanai 13/02/2025 Siswa SMK Tak Lagi Dapat Bantuan Sertifikasi Kompetensi Imbas Efisiensi Anggaran 19/02/20
- <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7776244/dampak-efisiensi-di-kemendikdasmen-bantuan-sertifikasi-siswa-smk-tidak-terdanai>
- Dampak Efisiensi di Kemendikdasmen, Bantuan Sertifikasi Siswa SMK Tidak Terdanai**
- Devita Sastrini - detikEdu
Kamis, 13 Feb 2025 12:00 WIB
- 
- KOMISI X DPR RI
DARI BILANG BILANG
RAPAT KERJA DENGAN MENDIKDASMEN, MENDIKSAINTEK DAN MENTERI KEBUDAYAAN RI
- Dampak efisiensi anggaran pada Kementerian. Foto: YouTube/TVRI-Panoram
- <https://www.kompas.com/edu/read/2025/02/19/060000371/siswa-smk-tak-lagi-dapat-bantuan-sertifikasi-kompetensi-imbasi-efisiensi>
- Siswa SMK Tak Lagi Dapat Bantuan Sertifikasi Kompetensi Imbas Efisiensi Anggaran
- Kompas.com - 19/02/2025, 15:51 WIB
- 
- Siswa SMK Tak Lagi Dapat Bantuan Sertifikasi Kompetensi Imbas Efisiensi Anggaran
- 10 Mendikdasmen Ungkap Arahan soal Efisiensi: Hak ASN-Gaji Ke-13 Harus Dipenuhi 12/02/2025 Mendikdasmen: Gaji Ke-13 dan Tunjangan Guru Tetap Aman 12/02/20
- <https://news.detik.com/berita/d-7775366/mendikdasmen-ungkap-arahan-soal-efisiensi-hak-asn-gaji-ke-13-harus-dipenuhi>
- Mendikdasmen Ungkap Arahan soal Efisiensi: Hak ASN-Gaji Ke-13 Harus Dipenuhi**
- <https://nasional.kompas.com/read/2025/02/12/19035751/mendikdasmen-gaji-13-dan-tunjangan-guru-tetap-aman>
- Mendikdasmen: Gaji Ke-13 dan Tunjangan Guru Tetap Aman

**Mendikdasmen Ungkap Arahan soal Efisiensi:
Hak ASN-Gaji Ke-13 Harus Dipenuhi**



**[ke-13-dan-tunjangan-
guru-tetap-aman](#)**



Peneliti mengumpulkan berita dari masing-masing media nasional sesuai dengan periode yang telah ditetapkan, yaitu dari Oktober 2024 hingga Februari 2025. Unit observasi yang dianalisis mencakup pemberitaan dari dua media nasional, yaitu Kompas.com dan Detik.com. Dari sekumpulan berita yang memenuhi kriteria tersebut, dipilih 10 unit berita sebagai sampel analisis. Pemilihan 10 berita ini didasarkan pada kesamaan judul atau topik pembahasan, sehingga setiap berita yang dianalisis memiliki fokus yang serupa dan dapat memberikan gambaran yang konsisten mengenai framing pemberitaan efisiensi anggaran Kemendikdasmen. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengeksplorasi pola pemberitaan secara mendalam dan komprehensif.

Pemilihan artikel dari Detik.com dan Kompas.com untuk analisis berita didasarkan pada kesamaan fokus tematik yang secara khusus mengangkat isu efisiensi anggaran di Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dalam rentang periode waktu yang sama, yaitu antara Oktober 2024 hingga Februari 2025. Kedua portal berita tersebut secara konsisten membahas topik yang sama dengan variasi cakupan isu yang saling melengkapi, seperti rapat pembahasan anggaran di DPR, dampak efisiensi terhadap program-program pendidikan, serta pernyataan resmi dari pejabat terkait. Kesamaan ini penting untuk memastikan bahwa berita yang dianalisis memang relevan dan konsisten dalam menggambarkan berbagai aspek efisiensi anggaran Kemendikdasmen, dari pengalokasian dana hingga dampak kebijakan tersebut terhadap stakeholder pendidikan. Dengan membandingkan artikel-artikel yang mempunyai kesamaan topik dan periode peliputan, peneliti dapat melakukan analisis framing secara valid untuk melihat pola pemberitaan dan

strategi media dalam menyampaikan isu tersebut kepada publik, sehingga data yang diperoleh merepresentasikan gambaran pemberitaan yang utuh dan tidak bias.

Proses pemilihan unit analisis dalam studi ini dilakukan dengan menerapkan kriteria yang jelas dan terukur untuk menjamin relevansi serta kualitas data yang diperoleh. Berita yang dijadikan sebagai unit analisis dipilih berdasarkan beberapa kriteria utama, yaitu: pertama, berita harus berasal dari dua media daring yang terpercaya, yaitu Kompas.com dan Detik.com; kedua, periode pemberitaan yang dipilih adalah dari Oktober 2024 hingga Februari 2025, agar data yang dianalisis mencerminkan kondisi terkini. Ketiga, artikel berita harus bertemakan penerapan efisiensi anggaran pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen).

Dalam sampel unit analisis tersebut, pemilihan berita dilakukan dengan mempertimbangkan kesamaan judul dan topik yang dibahas dari dua media daring terkemuka, yaitu Detik.com dan Kompas.com. Sebagai contoh, berita pertama dari Detik.com berjudul "Singgung soal Anggaran Pendidikan di DPR, Menteri Multi: Jangan Kau Cantung" yang diterbitkan pada 6 November 2024, sementara Kompas.com melaporkan dengan judul "Mendikdasmen, Mendikti dan Menbud Rapat Tertutup dengan DPR, Bahas Soal Anggaran" pada 18 November 2024. Kedua berita tersebut membahas isu yang sama, yaitu pembahasan anggaran pendidikan dalam rapat dengan DPR. Berita kedua dari Detik.com berjudul "Anggaran untuk Pendidikan Naik! Kemenkeu Alokasikan Rp724,3T untuk 2025" (15 Desember 2024), sedangkan Kompas.com menulis "Kemenkeu Tambah Anggaran Rp763 Miliar untuk Kemendikdasmen, Tunjangan Guru Aman" (13 Februari 2025). Keduanya membahas peningkatan anggaran pendidikan dan alokasi dana untuk Kemendikdasmen.

Pemberitaan ini akan dianalisis menggunakan metode analisis framing yang dikembangkan oleh Pan dan Kosicki untuk mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam penyajian informasi serta cara narasi dibentuk oleh masing-masing media. Melalui pemilihan unit observasi ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai perbedaan perspektif antara kedua portal berita dalam menyampaikan informasi terkait efisiensi anggaran Kemendikdasmen kepada masyarakat. Struktur yang terdiri dari empat elemen

dalam model framing Pan & Kosicki memiliki peranan yang krusial dalam penelitian. Elemen-elemen tersebut meliputi Judul, latar belakang, pendapat atau pernyataan, serta penutup, yang mencakup aspek-aspek seperti struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap yang sangat krusial dalam penelitian, karena bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting, mengingat tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data yang mendukung analisis mengenai pembingkai pemberitaan tentang efisiensi anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Keandalan serta kualitas data yang diperoleh sangat bergantung pada metode yang diterapkan selama proses pengumpulan (Hardani, 2020).

Data primer dalam penelitian diperoleh melalui studi dokumentasi yang menitikberatkan pada laporan mengenai efisiensi anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, khususnya dari media nasional seperti Kompas.com dan Detik.com. Di sisi lain, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, penelitian sebelumnya, serta berita yang relevan dengan topik ini. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memberikan dukungan tambahan dan memperkuat analisis data primer yang digunakan dalam penelitian.

Metode dokumentasi sering digunakan dalam penelitian yang memerlukan analisis mendalam terhadap konten media, serta memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi historis dan konteks sosial dari berita yang disajikan. Dalam penelitian, dokumen yang dianalisis terdiri dari artikel-artikel berita dari Kompas.com dan Detik.com yang membahas efisiensi anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah pada periode Oktober 2024 hingga Februari 2025. Dengan menerapkan metode dokumentasi, peneliti dapat menyelidiki cara media menyajikan isu-isu terkait anggaran pendidikan dan bagaimana narasi-narasi tertentu dibingkai untuk mempengaruhi persepsi publik. (Sugiyono, 2015).

Metode dokumentasi sering digunakan dalam penelitian yang memerlukan analisis mendalam terhadap konten media, serta memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi historis dan konteks sosial dari berita yang disajikan. Dalam penelitian, metode pengumpulan data yang diterapkan adalah studi dokumentasi. Metode ini melibatkan penggunaan dokumen sebagai sumber informasi. Dokumentasi mencakup rekaman peristiwa atau catatan sejarah dalam berbagai bentuk, seperti arsip, buku, gambar atau foto, serta dokumen tertulis yang berfungsi sebagai sumber informasi yang signifikan.

3.5. Metode Pengujian Data

Dalam upaya memastikan data yang valid, peneliti menggunakan berbagai sumber informasi untuk menilai dan memperkuat temuan yang saling terkait. Metode pengujian data ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas, keteralihan, ketergantungan, dan konfirmabilitas hasil penelitian. Ada empat kriteria utama yang perlu diperhatikan dalam menguji keabsahan data, yaitu *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (konsistensi), dan *confirmability* (konfirmabilitas). Kriteria *credibility* menekankan sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan. *Transferability* mengevaluasi apakah temuan dari penelitian dapat diterapkan atau relevan dalam konteks lain. *Dependability* berhubungan dengan konsistensi hasil penelitian ketika dilakukan pada waktu yang berbeda atau oleh peneliti lain. Terakhir, *confirmability* merujuk pada sejauh mana hasil penelitian dapat diverifikasi oleh pihak ketiga melalui bukti yang ada. Dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria ini, peneliti berharap dapat menghasilkan analisis yang lebih akurat dan dapat dipercaya mengenai pembingkai pemberitaan efisiensi anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan kriteria *Dependability* (Konsistensi) dan *Transferability* (Keteralihan) sebagai metode untuk menguji validitas data mengenai efisiensi anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah yang diperoleh dari portal berita Detik.com dan Kompas.com.:

1. *Dependability* atau reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Suatu penelitian dianggap memenuhi kriteria *dependability* jika orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses yang sama dan memperoleh hasil yang serupa. Untuk menguji *dependability*, dilakukan audit menyeluruh terhadap seluruh proses penelitian oleh pembimbing atau auditor independen, yang bertugas menilai semua aktivitas peneliti selama penelitian berlangsung.
2. *Transferability* berkaitan dengan sejauh mana hasil dari suatu studi dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti perlu memberikan deskripsi kontekstual yang cukup rinci agar pembaca dapat memahami situasi dan kondisi di mana penelitian dilaksanakan serta mempertimbangkan relevansi temuan tersebut dalam konteks yang lain.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang mencakup pengorganisasian, pengelompokan, dan identifikasi pola atau tema dalam data untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Proses ini melibatkan pengelompokan informasi ke dalam tema, pola, atau kategori yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, analisis data menekankan pada interpretasi mendalam dari informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti berita yang dipublikasikan di portal Kompas.com dan Detik.com. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi cara media membingkai isu efisiensi anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah serta memahami makna yang terkandung dalam penyajian berita tersebut. Melalui analisis yang sistematis dan terstruktur, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan baru mengenai pengaruh pemberitaan terhadap persepsi publik mengenai kebijakan anggaran pendidikan. (Aulia, 2023).

Setelah menyelesaikan tahap pengujian data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang relevan untuk mencapai tujuan penelitian. Pemilihan metode analisis data harus disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan agar dapat memberikan jawaban yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian, peneliti menggunakan model framing Pan & Kosicki

sebagai alat analisis. Model ini terdiri dari empat dimensi utama yang berfungsi sebagai perangkat analisis, yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Dengan memanfaatkan keempat dimensi tersebut, peneliti dapat menyelidiki bagaimana media membingkai pemberitaan mengenai efisiensi anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah serta memahami pengaruhnya terhadap persepsi masyarakat. (Sobur, 2018).

STRUKTUR	ALAT FRAMING	UNIT PENGAMATAN
SINTAKSIS	Skema Berita	Headline Berita, Lead Berita, Latar Belakang Berita, Kutipan Sumber, Pernyataan, Penutup.
SKRIP	Kelengkapan Berita	5W+1H
TEMATIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Detail 2. Maksud kalimat 3. Bentuk kalimat 4. Kata ganti 	Paragraf berita, proporsi kalimat berita, hubungan antar kalimat berita.
RETORIS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lekisyon 2. Grafik 3. Metafora 	Kata berita, idiom dalam berita, gambar atau visual dalam berita, dan grafik dalam berita.

Tabel 3.2 Skema Framing pan dan kosicki

Tabel skema framing yang dikemukakan oleh Pan dan Kosicki menjelaskan tiga struktur utama dalam analisis framing berita, yaitu sintaksis, tematik, dan retorik, serta alat framing dan unit pengamatan yang digunakan dalam menganalisis berita. Pada struktur sintaksis, analisis berfokus pada komponen berita yang mencakup elemen-elemen seperti judul, lead, latar belakang, kutipan dari sumber, pernyataan narasumber, dan bagian penutup. Struktur ini berfungsi untuk memahami cara penyajian informasi secara kronologis atau hirarkis guna menarik perhatian pembaca. Pada struktur skrip, berfungsi untuk melihat kelengkapan pemberitaan dengan menggunakan 5W+1H. Selanjutnya, dalam struktur tematik, alat framing meliputi kelengkapan berita, rincian informasi, maksud kalimat, bentuk kalimat, dan penggunaan kata ganti. Unit pengamatannya mencakup

keseluruhan paragraf berita serta hubungan antar kalimat dalam teks yang menunjukkan pengembangan tema atau pesan utama secara mendalam. Terakhir, pada struktur retorik, alat framing terdiri dari pilihan kata (lekisyon), elemen visual seperti gambar atau ilustrasi, serta penggunaan metafora dalam teks. Di sini, unit pengamatan mencakup kata-kata tertentu dalam artikel berita dan elemen visual pendukung yang berperan dalam memengaruhi persepsi pembaca melalui gaya bahasa dan simbolisme visual.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan terutama dalam pemilihan periode waktu pemberitaan sebagai unit analisis, yaitu dari Oktober 2024 hingga Februari 2025 yang mencakup periode sebelum dan sesudah diberlakukannya kebijakan efisiensi anggaran di Kemendikdasmen. Selain itu, penelitian ini hanya membatasi analisis pada dua portal media daring nasional, yaitu Detik.com dan Kompas.com. Penelitian ini juga belum menjadikan kementerian dengan dampak anggaran terbesar sebagai objek kajian, melainkan memilih Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) yang merupakan kementerian baru dengan ruang lingkup efisiensi anggaran yang sedang diimplementasikan.

Oleh karena itu, hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan dinamika pemberitaan efisiensi anggaran di kementerian lain yang mungkin memiliki pengaruh atau cakupan yang lebih luas. Keterbatasan ini perlu menjadi perhatian dalam interpretasi hasil dan dalam pengembangan penelitian lanjutan untuk melihat perspektif lebih luas dari berbagai kementerian dan periode waktu yang berbeda.